

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan R.I
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2016

Takhashunan Faza
PERBEDAAN TEKANAN DARAH PEKERJA SEBELUM DAN SETELAH TERPAPAR KEBISINGAN (Studi Di Bagian Pengelasan PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO) Tahun 2016)

viii+ 52 Halaman + 17 Tabel + 7 gambar + 13 Lampiran

Proses pengelasan dalam kegiatan ship building di PT.DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO) menimbulkan tingkat kebisingan yang melebihi nilai ambang batas bersumber dari mesin pengelasan. Lama paparan kebisingan selama 8 jam berturut – turut yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah pada tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tekanan darah pekerja sebelum dan setelah terpapar kebisingan di bagian pengelasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei *cross sectional* dengan jumlah sampel 49 tenaga kerja pria. Hasil pengukuran dianalisis dengan uji statistik *Paired Samples Test* kemudian ditabulasi dan disimpulkan.

Hasil pengukuran tingkat kebisingan tidak memenuhi syarat (≤ 85 dB) rata-rata sebesar 88,79 dBA dengan lama paparan 8 jam perhari dialami 69,4% responden. Dari 49 responden rata-rata 45 responden memiliki masa kerja ≥ 5 tahun dengan usia ≥ 40 tahun (89,8%) dan kadang-kadang memakai APT (46,9%). Dari hasil uji *Paired Samples Test* diperoleh nilai ($P 0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan tekanan darah sistolik maupun diastolik pekerja sebelum terpapar kebisingan dengan setelah terpapar kebisingan.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tekanan darah pekerja yang terpapar kebisingan di bawah NAB dengan rentang waktu berbeda memiliki perbedaan. Disarankan kepada pihak perusahaan perlu adanya pemantauan terhadap pemakain APT dengan pengawasan atau patroli secara berkala.

Kata kunci : tekanan darah, kebisingan
Daftar bacaan : 26 bacaan (1990-2014)